

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT  
SAJI DAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN  
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA  
MAHASISWI KESEHATAN DAN NON  
KESEHATAN UKDW**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran di  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

**AGNESIA LITMANTORO MARIA NONO**

**41190352**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnesia Litmantoro Maria Nono  
NIM : 41190352  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DAN PENGETAHUAN  
GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI  
KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UKDW”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 5 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Agnesia Litmantoro Maria Nono)  
NIM.41190352

## LEMBAR PENGESAHAN


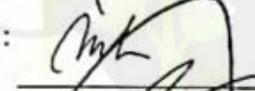

Skripsi dengan Judul:

### HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UKDW

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:  
**Agnesia Litmantoro Maria Nono**  
41190352

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA  
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada 11 April 2023

#### Nama Dosen

1. dr. TA Ririel Kusumosih, SpOG :   
(Dosen Pembimbing 1)
2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed :   
(Dosen Pembimbing 2)
3. dr. Trianto Susetyo, Sp.OG :   
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 11 April 2023

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



dr. The Maria Mciwati Widagdo, Ph.D

dr. Christine Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN FAKULTAS  
KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI  
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Agnesia Litmantoro Maria Nono / 41190352  
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 552244  
Email : [agnesia.nono@students.ukdw.ac.id](mailto:agnesia.nono@students.ukdw.ac.id)

Judul artikel : **HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DAN  
PENGETAHUAN GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA  
MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UKDW**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 11 April 2023

Yang menyatakan,



**Agnesia Litmantoro Maria Nono  
41190352**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnesia Litmantoro Maria Nono  
NIM : 41190352  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UKDW”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 5 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Agnesia Litmantoro Maria Nono)  
NIM.41190352

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, anugerah, kasihkarunia dan bimbinganNya, yang memperbolehkan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan UKDW” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada pihak-pihak yang tertulis di bawah ini:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin sehingga penelitian dapat terlaksana
2. dr. Christine Marlene Sooai, M.Biomed selaku Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin sehingga penelitian dapat terlaksana
3. dr. TA Ririel Kusumosih, SpOG selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, tenaga, bimbingan, solusi, arahan, dan kesabaran dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M.Biomed selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, tenaga, bimbingan, solusi, arahan, dan kesabaran dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Trianto Susetyo, Sp.OG selaku dosen penguji yang bersedia memberikan kritik dan saran demi penyusunan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH dan Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen penilai Kelayakan Etik penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan tepat waktu
7. Regina Litmantoro selaku ibu kandung dari penulis yang selalu memberi dukungan baik semangat, doa, kasih sayang dan financial sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
8. Heribertus Yosep Nono selaku bapak kandung dari penulis yang memberikan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
9. Alm. Patrisia Litmantoro selaku saudari dari penulis yang semasa hidup selalu memberikan dukungan doa juga semangat bagi penulis
10. Sella Litmantoro, Fransiska Litmantoro dan Amelia Litmantoro selaku saudari dari penulis yang telah memberikan semangat, dukungan juga doa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah
11. Ketut Wiswa Wikrama selaku teman baik dari peneliti yang terus membantu didalam doa dan perbuatan, serta setia memberikan motivasi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah.
12. Rekan-rekan dari “Geng Kapak” dan “Kapak Mini” yang selalu memberikan *support*, semangat, dan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu peneliti dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan lain.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, sejawat dokter, dan ilmu kedokteran. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat

banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca akan penulis terima dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 11 April 2023



**Agnesia Litmantoro Maria Nono**  
**41190352**

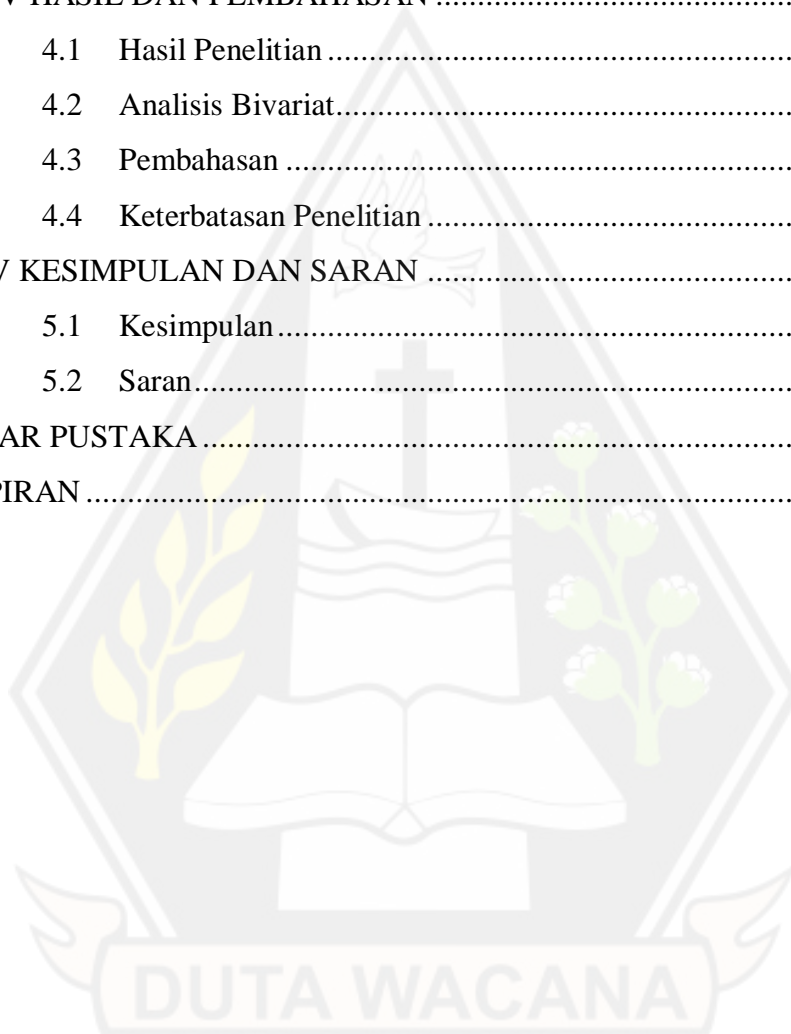




## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME ..	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	23
2.3 Kerangka Konsep.....	25
2.4 Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Rancangan Penelitian .....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	29

3.6	Bahan dan Alat.....	30
3.7	Pelaksanaan Penelitian .....	30
3.8	Analisis Data.....	33
3.9	Etika Penelitian .....	36
3.10	Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.2	Analisis Bivariat.....	42
4.3	Pembahasan .....	44
4.4	Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>56</b>
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>63</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Tingkat Pengetahuan Gizi Kelompok Kesehatan dan Non Kesehatan.....	41
Gambar 4.2	Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Kelompok Kesehatan dan Non Kesehatan.....	42
Gambar 4.3	Derajat nyeri Haid Pada Kelompok Kesehatan dan Non Kesehatan.....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Kelompok Kesehatan dan Non Kesehatan.....	40
Tabel 4.2	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji.....	44
Tabel 4.3	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Dismenore Primer.....	45



## **GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI KESEHATAN DAN NON KESEHATAN UKDW**

Agnesia Litmantoro Maria Nono<sup>1</sup>, TA Ririel Kusumosih<sup>2</sup>, Yustina Nuke Ardiyan<sup>3</sup>  
*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25  
Yogyakarta, 55224, Indonesia. Email : [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Dismenore adalah sakit saat menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Prevalensi dismenore primer di Indonesia sebesar 54,89% dan di Yogyakarta sebesar 52%. Berdasarkan data *World Health Organisation* tahun 2020 terdapat 80% remaja di dunia sering mengkonsumsi makanan cepat saji. Studi Nilsen melaporkan bahwa 69% masyarakat kota di Indonesia mengkonsumsi makanan cepat saji. Makanan cepat saji mengandung asam lemak trans yang nantinya dapat menyebabkan peningkatan prostaglandin dan jika jumlahnya terlalu banyak saat menstruasi akan menyebabkan dismenore. Pola makan makanan cepat saji ini juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi, dimana tingkat pengetahuan gizi seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku pemilihan makanan yang akhirnya mempengaruhi keadaan gizi seseorang.

**Tujuan :** Mengetahui apakah terdapat hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan pengetahuan gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan UKDW

**Hasil :** Dari 208 data kuesioner, 104 orang kelompok kesehatan dan 104 orang kelompok non kesehatan. Hasil analisis data univariat pada tingkat pengetahuan gizi kedua kelompok ini rata-rata tinggi, 55 orang (52,88%) pada kelompok kesehatan dan 51 orang (49,04%) pada kelompok non kesehatan. Pada konsumsi makanan cepat saji didapat rata-rata jarang, 72 orang (69,23%) pada kelompok kesehatan dan 64 orang (61,54%) pada kelompok non kesehatan. Pada kejadian dismenore primer didapat hasil rata-rata sedang, 90 orang (86,54%) pada kelompok kesehatan dan 67 orang (64,42%) pada kelompok non kesehatan. Hasil analisis bivariat hubungan tingkat pengetahuan gizi dengan konsumsi makanan cepat saji ( $p=0,08$ ) pada kelompok kesehatan dan ( $p=0,14$ ) pada kelompok non kesehatan. Nilai  $p>0,05$  berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi dengan konsumsi makanan cepat saji. Pada analisis hubungan tingkat konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer ( $p=0,53$ ) pada kelompok kesehatan dan ( $p=0,92$ ) pada kelompok non kesehatan. Nilai  $p>0,05$  berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dengan frekuensi makanan cepat saji. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antarfrekuensi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

**Kata Kunci :** Makanan cepat saji, Pengetahuan gizi, Dismenore Primer

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAST FOOD CONSUMPTION AND NUTRITIONAL KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS UKDW**

Agnesia Litmantoro Maria Nono<sup>1</sup>, TA Riri Kusumosih<sup>2</sup>, Yustina Nuke Ardiyan<sup>3</sup>  
*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Dr. Wahidin  
Sudirohusodo St. 5-25

Yogyakarta, 55224, Indonesia. Email : [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

**Background:** Dysmenorrhea is pain during menstruation that can interfere with daily activities. The prevalence of primary dysmenorrhea in Indonesia was 54.89% and in Yogyakarta was 52%. Based on data from the World Health Organization in 2020, 80% of adolescents in the world often consume fast food. The Nilsen study reported that 69% of urban communities in Indonesia consume fast food. Fast food contains trans fatty acids which can cause an increase in prostaglandins and if the amount is too much during menstruation it will cause dysmenorrhea. This fast food diet can also be influenced by nutritional knowledge, where a person's level of nutritional knowledge will affect attitudes and food selection behavior which ultimately affects a person's nutritional state.

**Objective:** To determine whether there is a relationship between consuming fast food and nutritional knowledge with the incidence of primary dysmenorrhea in UKDW health and non-health students.

**Results:** From 208 questionnaire data, 104 people in the health group and 104 people in the non-health group. The results of univariate data analysis on the level of nutritional knowledge of these two groups were on average high, 55 people (52.88%) in the health group and 51 people (49.04%) in the non-health group. In fast food consumption, the average is rarely obtained, 72 people (69.23%) in the health group and 64 people (61.54%) in the non-health group. In the incidence of primary dysmenorrhea, the average results were moderate, 90 people (86.54%) in the health group and 67 people (64.42%) in the non-health group. The results of bivariate analysis of the relationship between the level of nutritional knowledge with fast food consumption ( $p=0.08$ ) in the health group and ( $p=0.14$ ) in the non-health group. The value of  $p>0.05$  means that there is no significant relationship between the level of nutritional knowledge and fast food consumption. In the analysis of the relationship between the level of fast food consumption and the incidence of primary dysmenorrhea ( $p=0.53$ ) in the health group and ( $p=0.92$ ) in the non-health group. The value of  $p>0.05$  means that there is no significant relationship between fast food consumption and the incidence of primary dysmenorrhea.

**Conclusion:** There is no significant relationship between the level of nutritional knowledge of health and non-health students with the frequency of fast food. There is no significant relationship between the frequency of fast food and the incidence of primary dysmenorrhea in health and non-health students.

**Keywords:** Fast food, Nutrition knowledge, Primary Dysmenorrhea

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Laila (2011), dismenore adalah sakit saat menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Prevalensi dismenore diperkirakan tinggi, meskipun sangat bervariasi, berkisar antara 45 hingga 93% wanita usia reproduksi, dan angka tertinggi dilaporkan pada remaja. Karena diterima sebagai aspek normal dari siklus menstruasi, maka wanita tidak melaporkannya dan tidak mencari perawatan medis. Beberapa wanita (3 sampai 33%) mengalami nyeri yang sangat parah dan cukup parah untuk membuat mereka tidak dapat melakukan aktivitas selama 1 sampai 3 hari setiap siklus menstruasi. (Larasati, T. A. & Alatas, 2016).

Berdasarkan sensus penduduk Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, tercatat jumlah penduduk Indonesia yaitu 265.015.000, dengan detail jumlah penduduk perempuan yaitu sebanyak 131.879.000 jiwa dan jika di spesifikasikan lagi, jumlah penduduk perempuan dalam usia reproduksi atau remaja (10-18 tahun) yakni 22.010.596 jiwa (Jayani, 2021). Prevalensi dismenore di Indonesia sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Dismenore primer dialami oleh 60-75% remaja, dengan tiga perempat dari jumlah remaja tersebut mengalami nyeri ringan sampai berat dan seperempat lagi mengalami nyeri berat (Larasati, T. A. & Alatas, 2016). Menurut

Proverawati (2018), di Yogyakarta angka kejadian dismenore yang dialami wanita usia produktif sebanyak 52%.

Dismenore yang sering kali terjadi pada usia remaja disebabkan karena beberapa faktor risiko, salah satunya ialah konsumsi makanan cepat saji (Tsamara et al., 2020). Keberadaan restoran makanan cepat saji saat ini semakin menjamur di seluruh Indonesia, dimana keberadaan restoran-restoran makanan cepat saji ini dapat mempengaruhi pola makan terutama kaum remaja. Makanan cepat saji yang disajikan dapat berupa makanan cepat saji gaya barat yaitu, makanan yang bahannya mudah terjangkau, cepat dalam penyajiannya, dan umumnya memenuhi selera tetapi memiliki total energi, gula, lemak, natrium yang tinggi dan rendah serat serta vitamin. Contohnya yakni, *french fries potato, hamburger, fried chicken, sandwich dan pizza* dan makanan cepat saji gaya tradisional yang memiliki kandungan gizi yang tidak seimbang. Contohnya yakni, nasi goreng, bakso, mie ayam dan sate ayam (Bonita & Yudi Fitrant, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organisation* tahun 2020 diketahui bahwa 80% remaja di dunia sering mengkonsumsi makanan cepat saji yang terdiri dari 50% makan siang, 15% makan malam dan 15% makan pagi. Studi Nilsen melaporkan bahwa 69% masyarakat kota di Indonesia mengkonsumsi makanan cepat saji, sebanyak 33% mengungkapkan bahwa makan siang di restoran makanan cepat saji, 25% makan malam, 9% sebagai makanan selingan dan 2% makan pagi. Hal tersebut akan semakin berkembang sesuai dengan meningkatnya tingkat konsumsi makanan makanan cepat saji di



Indonesia (Yetmi et al., 2021). Menurut Satyanarayana (2014), makanan cepat saji mengandung asam lemak trans yang nantinya dapat menyebabkan peningkatan prostaglandin dan akan berperan dalam proses menstruasi dan jika jumlahnya terlalu banyak dapat menyebabkan dismenore.

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang zat gizi, sumber-sumber zat gizi, makanan yang aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit (Widyantara, 2014). Menurut Notoadmojo (2003), tingkat pengetahuan gizi seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi seseorang yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan UKDW karena prevalensi dari 2 variabel ini yang masih tinggi. Pemilihan populasi di UKDW pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan ini karena Universitas Kristen Duta Wacana telah memiliki fakultas kesehatan yakni Fakultas Kedokteran dan juga fakultas non kesehatan yaitu fakultas bisnis, dll. Karena terdapat dua kategori fakultas ini, subjek penelitian pun sudah tersedia, populasi ini juga berada pada rentan usia reproduksi/remaja yang sangat memungkinkan dalam konsumsi makanan cepat saji. Selain itu, pemilihan dua populasi ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan latar belakang pendidikan yang berbeda, dikaitkan dengan pola konsumsi makanan cepat saji serta tingkat pengetahuan gizi terhadap kejadian dismenorea primer-

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan pengetahuan gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan UKDW?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui apakah terdapat hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan pengetahuan gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan UKDW?

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran mengkonsumsi makanan cepat saji mahasiswi kesehatan UKDW.
- b. Mengetahui gambaran mengkonsumsi makanan cepat saji mahasiswi non kesehatan UKDW.
- c. Mengetahui gambaran kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan UKDW.
- d. Mengetahui gambaran kejadian dismenore primer pada mahasiswi non kesehatan UKDW.
- e. Mengetahui gambaran pengetahuan gizi pada mahasiswi kesehatan UKDW.

- f. Mengetahui gambaran pengetahuan gizi pada mahasiswi non kesehatan UKDW.
- g. Mengetahui adanya hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan pengetahuan gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan UKDW.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat mengetahui tentang adanya hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan pengetahuan gizi dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan UKDW. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu reproduksi yang berhubungan dengan dismenore primer.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi Kesehatan**

Dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan referensi untuk memberikan informasi atau penyuluhan mengenai hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer.

#### **2. Bagi institusi pendidikan**

Dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi dan untuk menambah keragaman hasil penelitian dalam dunia kesehatan.

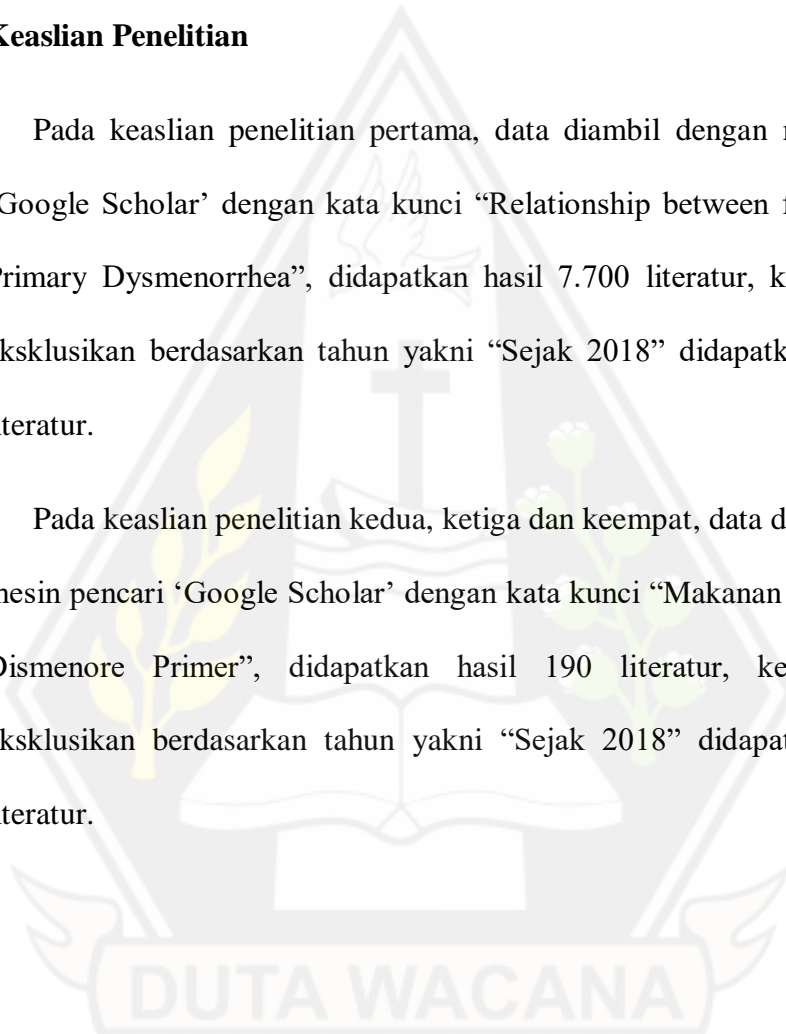
### 3. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan salah satu acuan yang dapat membantu meminimalkan kejadian dismenore primer dengan tidak mengonsumsi atau mengurangi konsumsi makanan cepat saji.

#### 1.5 Keaslian Penelitian

Pada keaslian penelitian pertama, data diambil dengan mesin pencari 'Google Scholar' dengan kata kunci "Relationship between fast food with Primary Dysmenorrhea", didapatkan hasil 7.700 literatur, kemudian saya eksklusikan berdasarkan tahun yakni "Sejak 2018" didapatkan sisa 2.300 literatur.

Pada keaslian penelitian kedua, ketiga dan keempat, data diambil dengan mesin pencari 'Google Scholar' dengan kata kunci "Makanan cepat saji dan Dismenore Primer", didapatkan hasil 190 literatur, kemudian saya eksklusikan berdasarkan tahun yakni "Sejak 2018" didapatkan sisa 141 literatur.



Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Katarzyna Szymanska, Mariusz Jaworski, Joanna Gotlib, Mariuz Panczyk, 2020	Elementz Of Eating Pattern and Intensity Of Dysmenorrhea- A Cross-Sectional Study In A Sample Of Polish Women	Studi kohort observasional	Pada 718 wanita, G1 terdiri atas 355 wanita dengan nyeri berat, G2 terdiri atas 363 wanita dengan nyeri sedang. Rata-rata konsumsi daging, ikan dan produk makanan cepat saji secara signifikan lebih tinggi di G1 daripada G2 ( $p=0,000$ ). Wanita dari G2 memiliki diet seperti diet lacto-ovo-vegetarian, sedangkan mereka yang dari G1 mengikuti diet model Barat yang mengandung produk makanan cepat saji dan makanan yang kaya gula, garam, dan asam lemak jenuh. penelitian menunjukkan korelasi positif antara nyeri haid dan makan permen, dan makanan olahan yang mengandung asam lemak jenuh.
Ghina Tsamara, Widi Raharjo, Eka Ardiani Putri, 2019	Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	Analitik observasional potong lintang	Pada 48 responden, terdapat responden dengan dismenore primer sebesar 70,8%. Responden yang sering mengkonsumsi makanan cepat saji sebesar 60,4%. Terdapat hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer ( $p = 0,000$ ).

Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<b>Ayu Nur Indahwati, Elmie Muftiana, Dian Laila Purwaningroom, 2017</b>	Hubungan Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji (Makanan cepat saji) dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMPN 1 Ponorogo	Analitik observasional potong lintang	Pada 63 responden terdapat 35 responden (55.6%) sering mengonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore 27 responden (42.9%) sedangkan 28 responden (44.4%) jarang mengonsumsi makanan cepat saji didapatkan 14 responden (22.2%) dismenore. Ada hubungan mengonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore ( $p = 0,025$ ).
<b>Magista Vivi Anisa, 2015</b>	Hubungan Status Gizi, Menarche Dini dan Perilaku Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji (Makanan cepat saji) dengan Kejadian Dismenore Primer pada Siswi SMAN 13 Bandar Lampung	Analitik observasional potong lintang	Responden mengalami dismenore primer 90,6% dan yang sering mengonsumsi makanan cepat saji 83,3%. Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku mengonsumsi makanan cepat saji (makanan cepat saji) dan dismenore primer ( $p = 0,010$ dengan OR = 4,261 dan CI = 1,474-12,320).

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian-penelitian terdahulu yakni terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian, selain itu terdapat tambahan variabel pada penelitian ini yakni pengetahuan gizi dari mahasiswa kesehatan dan non kesehatan UKDW. Adanya variabel tambahan ini, akan dilihat apakah pengetahuan gizi yang dimiliki dari 2 kategori fakultas ini memiliki pengaruh pada kejadian dismenore primer.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi mahasiswi kesehatan dan non kesehatan dengan frekuensi makanan cepat sajanya. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi makanan cepat saji dan kejadian dismenore primer pada mahasiswi kesehatan dan non kesehatan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Profesi Kesehatan**

Dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan referensi untuk memberikan informasi atau penyuluhan mengenai hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian dismenore primer.

##### **5.2.2 Bagi Mahasiswi**

Mahasiswi yang memiliki tingkat pengetahuan gizi tinggi hendaknya lebih mengontrol asupan makannya, sedangkan bagi mahasiswi yang memiliki tingkat pengetahuan gizi rendah atau sedang, hendaknya dapat meningkatkan pengetahuannya terkait gizi, agar nantinya dapat menerapkan pemilihan asupan makan yang lebih baik lagi. Jika pemilihan asupan makannya sudah baik, salah satunya dengan mengurangi asupan makanan cepat saji, diharapkan derajat nyeri haidnya juga bisa menurun.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan dengan metode kualitatif sehingga hasil yang didapat bisa lebih mendalam terkait tingkat pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi makanan cepat saji dan derajat nyeri haid yang dirasakan oleh masing-masing individu. Jumlah sampel harus ditambahkan, harapannya agar hasil penelitian dapat lebih valid dan memiliki hubungan bermakna.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, R. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Kalsium pada Siswi di SMPN 1 Mande, Kabupaten Cianjur, Tahun 2010*. 45(July), 1–7.
- Amelia, K. (2013). *Hubungan Pengetahuan Makanan Dan Kesehatan Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. 1–19.
- Aulia, N. R. (2021). *Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi , Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja*. 02(02), 31–35.
- Bening, S., & Margawati, A. (2014). Perbedaan Pengetahuan Gizi, Body Image, Asupan Energi Dan Status Gizi Pada Mahasiswi Gizi Dan Non Gizi Universitas Diponegoro. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 715–722.  
<https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6872>
- Bonita, I. A., & Yudi Fitrant. (2017). *Konsumsi Fast Food dan Aktivitas fisik Sebagai Faktor Resiko Kejadian Overweight Pada Remaja Stunting SMP*. 6(1), 52–60.
- Duman, N. B., Yildirim, F., & Vural, G. (n.d.). Risk factors for primary dysmenorrhea and the effect of complementary and alternative treatment methods: Sample from Corum, Turkey. *International Journal of Health Sciences*, 16(3), 35–43.  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/35599944>  
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC9092532>
- Endah Budi Permana Putri, A. S. (2021). *Sport and Nutrition Journal*. 3(2), 25–33.
- Endah Nurwulan, Muhammad Furqan, dan D. E. S. (2017). *Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Santri Di Pondok Pesantren Yatim At-Thayyibah Sukabumi*. 2(2), 65–74.
- Firdianty, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Frekuensi Konsumsi Fast Food Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Surakarta*.
- Fitriani, L. (2018). Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Pada

- Remaja Putri Smk 1 Tapango Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali  
Mandar. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 9(1).  
<https://doi.org/10.35907/bgjk.v9i1.11>
- Haefeli, M., & Elfering, A. (2006). Pain assessment. *European Spine Journal*,  
15(SUPPL. 1), 17–24. <https://doi.org/10.1007/s00586-005-1044-x>
- Hailemeskel, S., Demissie, A., & Assefa, N. (2016). Primary dysmenorrhea  
magnitude, associated risk factors, and its effect on academic performance:  
Evidence from female university students in Ethiopia. *International Journal  
of Women's Health*, 8, 489–496. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S112768>
- Hanafi, M., Iswaro, & Arifah, S. (2017). Pengaruh Pemberian Dark Chocolate  
Terhadap Dismenorhea Primer Pada Mahasiswi Keperawatan. *Jurnal  
Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 12(2), 77–83.  
<http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/680/408%0Ahttps://docplayer.info/42489606-Dark-chocolate-dan-nyeri-dysmenorrhea.html>
- Harahap, L. J. (2020). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemilihan  
makanan cepat saji di uptd puskesmas sadabuan*. 8(4), 271–274.
- Hernanto, A. D. P., Polim, A. A., & Vetinly. (2017). Does Lifestyle Affect  
Dysmenorrhea Intensity ? A Cross-Sectional Study. *Indones J. Obstet  
Gynecol*, 10(3), 121–126.
- Indahwati, A. N., Muftiana, E., & Purwaningroom, D. L. (2017). *Hubungan  
Mengonsumsi Makanan Cepat Saji ( Fast Food ) dengan Kejadian  
Dismenore Pada Remaja Putri di SMP N 1 Ponorogo*. 01(02), 7–13.
- Itani, R., Soubra, L., Karout, S., Rahme, D., Karout, L., & Khojah, H. M. J.  
(2022). Primary Dysmenorrhea: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment  
Updates. *Korean Journal of Family Medicine*, 43(2), 101–108.  
<https://doi.org/10.4082/kjfm.21.0103>
- Jayani, D. (2021). Sensus Penduduk 2020: Jumlah Penduduk Indonesia 270,2  
Juta. *Databoks, September 2020*, 2021.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/sensus-penduduk-2020-jumlah-penduduk-indonesia-2702-juta>
- Kinasih, P. (2021). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Frekuensi Konsumsi*

*Fast Food Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Masa Pandemi COVID-19.*

- Laila, A. (2016). Hubungan Kelebihan Berat Badan Dengan Dysmenorrhea pada Siswi Smk Ibu Kartini Semarang Skripsi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah*, 1(4), 1–57.
- Larasati, T. A., A., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*, 5(3), 79–84.
- Mayer, S. (2002). The influence of parental income on children's outcomes. In *Zeitschrift fur Soziologie* (Vol. 33, Issue 6).  
<http://www.msd.govt.nz/documents/about-msd-and-our-work/publications-resources/research/influence-parental-income/influence-of-parental-income.pdf>
- Menozzi, D., Sogari, G., & Mora, C. (2015). Explaining vegetable consumption among young adults: An application of the theory of planned behaviour. *Nutrients*, 7(9), 7633–7650. <https://doi.org/10.3390/nu7095357>
- Ningrum, K. S. (2022). Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Kebiasaan Mengonsumsi Junk Food dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMA Al Amin Paciran. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Nurjanah. (2012). Keadaan Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Siswa Program Keahlian Kompetensi Jasa Boga Di Smk N 2 Godean. *FT Universitas Negeri Yogyakarta*, 10.
- Nursanti, I. dkk. (2018). Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Perempuan Usia Reproduksi Dan Menopause. *Asuhan Keperawatan Perempuan Usia Reproduksi Dan Menopause*, 1–274.
- Paramita, G. V. (2006). *Studi Kasus Perbedaan Karakteristik Mahasiswa Di Universitas ' X ' - Indonesia Dengan Universitas ' Y ' -Australia*. 629–635.
- Praja, W. N. (2019). *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food DENGAN Kejadian Dismenorea Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2016*.
- Prayitno, F. F., Angraini, D. I., Himayani, R., Hubungan, G., Gizi, P., Prayitno, F.

- F., Angraini, D. I., Himayani, R., Graharti, R., Kedokteran, F., Lampung, U., Gizi, B. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B., Mata, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Klinik, B. P., ... Lampung, U. (2019). *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil pada Keluarga dengan Pendapatan Rendah di Kota Bandar Lampung Relationship between Education and Nutrition Knowledge with Nutritional Status of Pregnant Women in Low Income Families in* . 8(24), 225–229.
- Priwahyuni, Y. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Makan Siap Saji (Fast Food) Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hangtuh Pekanbaru*. 102–110.
- Setiani, I., S, V. A. V., Gz, S., Gizi, M., & Semarang, J. N. I. (2015). *Faktor Yang Berhubungn Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Setyobudi, S. I., & Malang, P. K. (2022). *Konseling-Gizi SC. May*.
- Stewart, K., & Deb, S. (2016). Dysmenorrhoea. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 26(12), 364–367.  
<https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2016.09.004>
- Tariandini. (2018). *Hubungan Pola Konsumsi Fast Food Dan Kebiasaan Olahraga Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Di SMA Dwijendra Denpasar Provinsi Bali*. 44–60.
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130–140.
- Udayar, S. E., Jeergiyal, D. P., & Kruthika, K. (2022). Prevalence and Predictors of Dysmenorrhoea and its Impact on Quality of Life among Tribal Adolescent Girls in India. *Unnes Journal of Public Health*, 11(1), 23–32.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/45965>
- Widyantara, komang I. S. (2014). *Hubungan Kebiasaan Makan Makanan Cepat Saji (Fast Food), Aktivitas Fisik dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi pada Mahasiwa FK Unila Angkatan 2013*.

Wulandari, S., & Ungsianik, T. (2013). Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Usia Menarche Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 55–59. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.20>

Yetmi, F., Harahap, F. S. D., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor yang Memengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 25–47.

